

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu. Berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner. Setelah data tersajikan, peneliti akan menganalisa data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

B. Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Hasil Ukur
Peran orang tua	Peran orang tua adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua mendidik anak – anak menjadi panutan, memberikan bimbingan, serta mengawasi perkembangan anak dari masa kecil hingga mereka tumbuh dewasa.	Ordinal	Kuesioner peran orang tua terdiri dari 15 pernyataan dan memilih alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert : 1. Selalu (SL) = 5

			<p>2. Sering (SR) = 4</p> <p>3. Kadang-kadang (kk) = 3</p> <p>4. Jarang (JR) = 2</p> <p>5. Tidak Pernah (TP) = 1</p> <p>Dengan skor pengukuran menggunakan skala ordinal (kategori) sebagai berikut :</p> <p>Baik 56 - 75</p> <p>Cukup 36 - 55</p> <p>Kurang 15 - 35</p>
Perilaku seks bebas pada remaja	Tindakan atau sikap remaja yang mencerminkan keterlibatan atau kecenderungan terhadap aktivitas seksual yang dilakukan di luar ikatan pernikahan.	Ordinal	Kuesioner tentang perilaku seks bebas pada remaja yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban kuesioner

			<p>menggunakan skala guttman :</p> <p>1. Benar = 2 2. Salah =1</p> <p>Dengan skor pengukuran</p> <p>menggunakan skala ordinal (kategori) sebagai berikut :</p> <p>Positif 16-30 Negatif 1-15</p>
--	--	--	--

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan SMPN 1 Bojongmangu, Kec. Bojongmangu, Kab. Bekasi

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan (Juni).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu remaja yang berada di SMPN 1 Bojongmangu, Kec. Bojongmangu, Kab. Bekasi siswa/i kelas IX sebanyak 100 responden.

2. Sampel penelitian

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden karena jumlahnya masih dalam batas yang memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Remaja yang memiliki orang tua/wali yang tinggal serumah, sehingga dapat memberikan gambaran tentang peran orang tua
2. Remaja yang memiliki akses ke perangkat digital (seperti smartphone atau komputer)

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Remaja yang mengalami gangguan komunikasi, keterbatasan kognitif, atau kondisi tertentu yang menghambat pemahaman terhadap instrumen penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner. Teknik ini dipilih karena

memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden dalam jumlah yang besar, dengan waktu yang relatif efisien.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah instrumen pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden terhadap suatu fenomena dari variabel penelitian.

2. Dokumentasi

Survei dilakukan dengan cara pengambilan data dengan memberikan lembar kuesioner kepada remaja yang menjadi responden, untuk diisi secara mandiri dan dibimbing peneliti sesuai dengan pemahaman dan pengalaman masing-masing.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen peran orang tua

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (daftar pernyataan). Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau berstruktur dimana kuesioner tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pernyataan yang sudah ada. Instrumen yang digunakan variabel ini menggunakan kuesioner (Andrianto & Suryani, 2024).

Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen Penelitian Peran Orang Tua

Variabel	Indikator	Positif	Negatif
Peran Orang Tua	Orang tua sebagai panutan	2	-
	Orang tua sebagai pendorong	12,15	-
	Orang tua sebagai pengawas	11,15	9
	Orang tua sebagai teman	1,4,8	-
	Orang tua sebagai konselor	1,10,7	13
	Orang tua sebagai komunikator	6	14

2. Instrumen perilaku seks bebas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (daftar pernyataan). Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau berstruktur dimana kuesioner tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pernyataan yang sudah ada. Instrumen yang digunakan variabel ini menggunakan kuesioner (Andrianto & Suryani, 2024).

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Perilaku Seks Bebas

Variabel	Indikator	Positif	Negatif
	Masturbasi	1	4

Perilaku seks bebas	Touching	3,6	2
	Kissing	5,7	-
	Oral sex	8	9
	Petting	12	10,11,14
	Sexual intercourse	13,15	-

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas data adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen (seperti kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain, validitas menunjukkan ketepatan dan keabsahan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian.

Pada penelitian ini, dua variabel utama yang diteliti adalah peran orang tua dan perilaku seks bebas remaja. Untuk mengumpulkan data terkait kedua variabel tersebut, digunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa item pertanyaan yang diuji validitas dan reliabilitasnya. kuesioner peran orang tua dan perilaku seks bebas tersebut dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat yaitu intruksi yang diberikan dalam kuesioner yang jelas, tidak ada kata/kalimat/istilah yang tidak dimengerti oleh responden, item atau pertanyaan yang ditanya jelas dan kategori pilihan jawaban jelas. Untuk variabel peran orang tua 15 pertanyaan dengan hasil reliabilitas alpha cronbach 0,683, variabel perilaku seks bebas 15 pertanyaan dengan hasil reliabilitas alpha cronbach (a)

sebesar 0,7 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dinyatakan reliabel (Andrianto & Suryani, 2024).

Tabel 3.4 Tingkat reliabilitas

Alpha	Tingkat reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,201 – 0,40	Agak reliabel
0,401 – 0,60	Cukup reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Andrianto & Suryani (2024).

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner untuk peran orang tua dan perilaku seks bebas remaja, valid dan reliabel. Kuesioner peran orang tua telah memenuhi syarat validitas karena instruksi dan pertanyaan yang jelas, sementara kuesioner perilaku seks bebas remaja memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk mengukur kedua variabel dengan akurat (Andrianto & Suryani, 2024).

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang berarti dalam memecahkan masalah penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti ini menganalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam

ukuran pemusatan data (*central tendency*) yaitu : mean (rata – rata) :jumlah seluruh data dibagi banyaknya data, media : nilai tengah dari data yang sudah diurutkan, modus : nilai yang paling sering muncul dalam data. Kemudian melihat ukuran penyebaran data (standar deviasi) di proses dengan tabel distribusi frekuensi ke dalam persentase dalam setiap kategori jawaban responden.

Untuk mengklasifikasi kuesioner permasalahan yang diangkat peneliti menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} 100 \%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi

n : jumlah total responden

100 % : Konstanta

Untuk mendapatkan hasil data deskriptif kuantitatif akan diberi nilai dari masing – masing variabel :

1. Variabel peran orang tua terdiri dari 15 pernyataan dan memilih alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert : Selalu (SL) = 5, Sering (SR) = 4, Kadang-kadang (kk) = 3, Jarang (JR) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Dengan skor pengukuran menggunakan skala ordinal (kategori) sebagai berikut : Baik 56 – 75, Cukup 36 – 55, Kurang 15 - 35

2. Variabel perilaku seks bebas yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban kuesioner menggunakan skala guttman : Benar = 2, Salah =1. Dengan skor pengukuran menggunakan skala ordinal (kategori) sebagai berikut : Positif 16-30, Negatif 1-15

I. Pengolahan Data

1. *Editing* (pengeditan)

Langkah awal *Editing* adalah proses pengecekan data awal untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner.

2. *Coding* (perkodean)

Coding adalah proses mengubah jawaban responden menjadi kode numerik agar dapat diolah dengan software statistik seperti SPSS, Excel, atau *Python*.

3. *Entri dan data processing* (Analisa data)

Entri data adalah proses memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam software analisis seperti SPSS, Excel, atau aplikasi statistik lainnya. Setelah data dimasukkan, dilakukan pengolahan statistik seperti: Deskripsi data (*mean, median, modus*).

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah tahap terakhir untuk memastikan bahwa data bersih dan bebas dari kesalahan.

5. Interpretasi dan Penyajian Data

Menyajikan hasil dalam bentuk grafik, diagram, atau laporan penelitian.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti melihat berbagai masalah yang dapat diajukan sebagai tema peneliti kepada dosen. Setelah menentukan tema dan judul penelitian tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan diteliti. Kemudian peneliti menentukan sampel untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti melakukan proses bimbingan dengan dosen untuk menentukan langkah dan proses penelitian serta peneliti mengurus surat perizinan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dilokasi penelitian yang telah ditentukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menerima surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Setelah itu peneliti meminta persetujuan dari kepala SMP Negeri 1 Bojongmangu untuk melaksanakan penelitian
- c. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti mulai mengunjungi sekolah untuk menentukan responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan

- d. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan meyakinkan mereka bahwa semua jawaban akan dirahasiakan
- e. Setelah itu peneliti meminta responden untuk menandatangani informed consent
- f. Peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya. Selama pengisian kuesioner, peneliti menemani responden
- g. Setelah semua kuesioner terisi, peneliti memeriksa kembali untuk melihat apakah ada data yang belum diisi. Setelah semua kuesioner selesai, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan kemudian melanjutkan dengan pengolahan data.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang telah didapat menggunakan aplikasi SPSS 26 yang selanjutnya peneliti akan menuliskan laporan sesuai dengan prosedur yang dilakukan oleh peneliti. Semua data yang didapatkan akan diolah dan dijadikan laporan berupa tulisan yang bersifat deskriptif. Setelah itu peneliti akan melakukan bimbingan kepada dosen untuk melaporkan hasil penelitian, terakhir dilakukan sidang atau presentasi hasil penelitian, perbaikan dan penerbitan hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam suatu penelitian, dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian (Titi et al., 2018) diantaranya adalah:

1. *Respect for human dignity* (menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menghormati hak-hak peserta penelitian, termasuk memberikan penjelasan yang transparan mengenai proses penelitian. Peserta harus diberi kebebasan penuh untuk membuat keputusan tanpa adanya tekanan atau paksaan. Sebelum pelaksanaan pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan secara lisan dan tertulis tujuan, manfaat, alur pengisian, beserta hak dan risiko sebagai partisipan kepada seluruh siswa yang menjadi responden. Responden hanya diikutsertakan setelah menyatakan bersedia secara sukarela, membubuhkan tanda tangan pada lembar informed consent, dan diberikan waktu bertanya jika ada hal yang belum jelas. Jika siswa tidak bersedia, maka data mereka tidak diikuti.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap individu memiliki hak atas privasi dan kebebasan pribadi. Oleh karena itu, peneliti wajib menjaga kerahasiaan data partisipan, misalnya dengan menggunakan kode atau inisial jika responden tidak bersedia identitasnya diungkap. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan mencantumkan nama asli responden dalam laporan penelitian.

3. Memegang prinsip keadilan

Semua peserta penelitian harus diperlakukan secara adil dan setara, serta harus ada keseimbangan antara potensi manfaat dan risiko yang mungkin mereka alami, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, ras atau suku. Seluruh siswa kelas IX yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, jenis kelamin, atau status sosial. Proses pemilihan responden dilakukan secara transparan dan adil dengan prinsip total sampling. Selama proses pengisian kuesioner, responden diberi hak sepenuhnya untuk menolak ikut serta atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

4. Manfaat dan kerugian

Peneliti tidak melakukan paksaan, tekanan, maupun intimidasi terhadap siswa dalam pengambilan data. Pertanyaan kuesioner telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing serta pihak sekolah agar tidak menyinggung privasi secara sensitif berlebihan dan meminimalkan risiko psikologis (misalnya, perasaan malu atau tidak nyaman).